



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PERENCANAAN
BERWIRAUSAHA, FAKTOR PENGHAMBAT INTERNAL,
LINGKUNGAN, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
INKONSISTENSI BERWIRAUSAHA
PADA GENERASI Z KOTA DEPOK**



TALITHA PUTRI RAYLIA

NIM: 2205421122

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

TALITHA PUTRI RAYLIA. Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Perencanaan Berwirausaha, Faktor Penghambat Internal, Lingkungan, dan *Self-Efficacy* Terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z Kota Depok. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2026

Fenomena inkonsistensi berwirausaha pada Generasi Z semakin banyak ditemukan, ditandai dengan usaha yang berhenti pada tahap perencanaan, promosi awal, atau tidak mampu bertahan dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, perencanaan berwirausaha, faktor penghambat internal, lingkungan, dan *self-efficacy* terhadap inkonsistensi berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 218 responden Generasi Z di Kota Depok yang memiliki pengalaman memulai atau menjalankan usaha. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perencanaan berwirausaha dan faktor penghambat internal berpengaruh signifikan terhadap inkonsistensi berwirausaha, sedangkan motivasi berwirausaha, lingkungan, dan *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, motivasi berwirausaha, perencanaan berwirausaha, faktor penghambat internal, lingkungan, dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap inkonsistensi berwirausaha. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,608 menunjukkan bahwa kelima variabel independen mampu menjelaskan 60,8% variasi inkonsistensi berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inkonsistensi berwirausaha pada Generasi Z dipengaruhi oleh kombinasi faktor psikologis dan kesiapan dalam menjalankan usaha, sehingga diperlukan perencanaan usaha yang matang serta kemampuan mengelola hambatan internal untuk meningkatkan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha, Perencanaan Berwirausaha, Faktor Penghambat Internal, *Self-Efficacy*, Inkonsistensi Berwirausaha.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

TALITHA PUTRI RAYLIA. The Influence of Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Planning, Internal Inhibiting Factors, Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Inconsistency in Generation Z in Depok City. Department of Business Administration, Jakarta State Polytechnic 2026

Entrepreneurial inconsistency among Generation Z has become increasingly common, as reflected in businesses that stop at the planning stage, initial promotion, or fail to sustain long-term operations. This study aims to analyze the influence of entrepreneurial motivation, entrepreneurial planning, internal inhibiting factors, environment, and self-efficacy on entrepreneurial inconsistency among Generation Z in Depok City. This research employed a quantitative approach with a causal associative method. Data were collected through questionnaires distributed to 218 Generation Z respondents in Depok City who had experience in starting or running a business. The data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS. The findings indicate that, partially, entrepreneurial planning and internal inhibiting factors have a significant effect on entrepreneurial inconsistency, while entrepreneurial motivation, environment, and self-efficacy do not have a significant effect. Simultaneously, entrepreneurial motivation, entrepreneurial planning, internal inhibiting factors, environment, and self-efficacy significantly influence entrepreneurial inconsistency. The coefficient of determination (R^2) of 0.608 indicates that these five independent variables explain 60.8% of the variation in entrepreneurial inconsistency, while the remaining 39.2% is influenced by other factors outside the research model. This study concludes that entrepreneurial inconsistency among Generation Z is influenced by a combination of psychological factors and entrepreneurial preparedness. Therefore, comprehensive business planning and the ability to manage internal barriers are essential to improve business sustainability.

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Planning, Internal Inhibiting Factors, Self-Efficacy, Entrepreneurial Inconsistency.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kerangka Teori	11
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	11
2.1.2 Motivasi Berwirausaha.....	14
2.1.3 Perencanaan Berwirausaha.....	17
2.1.4 Faktor Penghambat Internal (<i>Fear of Failure</i>).....	21
2.1.5 Lingkungan.....	24
2.1.6 <i>Self-Efficacy</i>	27
2.1.7 Inkonsistensi Berwirausaha.....	30
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
2.3 Perumusan Hipotesis	37
2.4 Kerangka Konseptual	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.1.1 Waktu Penelitian	43



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1.2 Tempat Penelitian	43
3.2 Kerangka Penelitian	44
3.3 Metode Penelitian	45
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.4.1 Teknik Sampling	47
3.4.2 Jumlah Sampel	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5.1 Berdasarkan Sumber	52
3.5.2 Berdasarkan Waktu Pengambilan Data	55
3.6 Instrumen Penelitian	56
3.7 Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Hasil Rekapitulasi Data	69
4.1.1 Uji Instrumen Penelitian	69
4.1.2 Gambaran Umum Responden	72
4.2 Hasil Analisis Data	75
4.2.1 Data Responden berdasarkan Variabel Penelitian	75
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	99
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	104
4.2.4 Uji Hipotesis	107
4.3 Pembahasan	111
4.3.1 Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok	112
4.3.2 Pengaruh Perencanaan Berwirausaha terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok	113
4.3.3 Pengaruh Faktor Penghambat Internal (<i>Fear of Failure</i>) terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok	115
4.3.4 Pengaruh Lingkungan terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok	116
4.3.5 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok	117



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.6 Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Perencanaan Berwirausaha, Faktor Penghambat Internal, Lingkungan, dan <i>Self-Efficacy</i> terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok	118
--	-----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	120
---------------------------------------	------------

5.1 Simpulan.....	120
-------------------	-----

5.2 Saran.....	121
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	123
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	127
----------------------	------------





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur.....	1
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu atau Jurnal yang Relevan	34
Tabel 3. 1 Alokasi Waktu Penelitian	43
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Kota Depok.....	50
Tabel 3. 3 Skala Likert	53
Tabel 3. 4 Variabel Operasional Penelitian	59
Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	71
Tabel 4. 3 Kategori Skoring	76
Tabel 4. 4 Data Responden Variabel Motivasi Berwirausaha	77
Tabel 4. 5 Data Responden Variabel Motivasi Berwirausaha	79
Tabel 4. 6 Data Responden Variabel Faktor Penghambat Internal.....	84
Tabel 4. 7 Data Responden Variabel Lingkungan.....	89
Tabel 4. 8 Data Responden Variabel <i>Self-Efficacy</i>	92
Tabel 4. 9 Data Responden Variabel Inkonsistensi Berwirausaha	95
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	104



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Usaha Mikro Ikut Pelatihan DKUM.....	3
Gambar 1. 2 Fenomena Coming Soon	4
Gambar 1. 3 Survei Awal	6
Gambar 2. 1 The Theory of Planned Behavior	12
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	42
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden	72
Gambar 4. 2 Usia Responden.....	73
Gambar 4. 3 Kecamatan Domisili Responden	73
Gambar 4. 4 Pendidikan Terakhir Responden.....	74
Gambar 4. 5 Jenis Usaha Responden	75
Gambar 4. 6 Kolmogorov-Smirnov Test.....	100
Gambar 4. 7 Grafik Histogram.....	101
Gambar 4. 8 Grafik Normal P-Plot	101
Gambar 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	102
Gambar 4. 10 Scatterplot.....	103
Gambar 4. 11 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	107
Gambar 4. 12 Hasil Uji f (Uji Simultan).....	110
Gambar 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	111

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	127
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan	129
Lampiran 3 Wawancara.....	135
Lampiran 4 Data Tabulasi	137
Lampiran 5 Uji Validitas	165
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	171
Lampiran 7 Uji Normalitas	172
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas.....	173
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas	173
Lampiran 10 Uji t (Parsial)	174
Lampiran 11 Uji f (Simultan).....	174
Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	174
Lampiran 13 Distribusi Nilai r_{tabel}	175
Lampiran 14 Tabel Nilai T	176
Lampiran 15 Tabel Nilai F	177
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup Peneliti	178



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Generasi Z lebih tertarik pada kewirausahaan sebagai hasil dari kemajuan teknologi digital dan media sosial. Kemudahan mendapatkan informasi, rendahnya hambatan masuk pasar, dan banyak konten kewirausahaan di platform digital seperti Instagram dan Tiktok telah membuat memulai bisnis menjadi lebih populer di kalangan remaja (Haliza & Hannes, 2025:660). Fenomena meningkatnya minat generasi Z untuk berwirausaha menunjukkan pergeseran perspektif generasi muda terhadap kewirausahaan, yang kini dilihat sebagai peluang yang dapat dimulai sejak usia muda daripada aktivitas yang sulit dan eksklusif. Berikut ini tabel Presentase Angkatan Kerja terhadap penduduk usia kerja (TPAK) menurut kelompok umur:

Tabel 1. 1 Presentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur

IE-Kelompok Umur	Presentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur (Persen)	
	2025	
	Februari	Agustus
15-24	49.6	51.42
25-34	78.58	78.94
35-44	81.87	81.4
45-54	83.12	82.49
55-64	73.84	72.38
65+	49.13	48.56
Total	70.6	70.59

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Generasi Z adalah kelompok generasi yang lahir setelah generasi milenial dan lahir dari tahun 1997-2012. Mereka disebut sebagai *digital natives* karena mereka tumbuh bersama perkembangan teknologi digital dan internet sejak usia dini (Hassoun dkk., 2023:1). Pada tahun 2025, sebagian besar generasi Z berada pada usia produktif awal sekitar 13-38 tahun. Data tingkat partisipasi angkatan kerja menurut kelompok umur tahun 2025 pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kelompok



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

usia ini akan tumbuh setiap tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin banyak generasi muda yang terlibat dalam ekonomi sejak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z tidak hanya menjadi konsumen dari kemajuan ekonomi digital, tetapi juga mulai menjadi pelaku ekonomi yang aktif, termasuk mengakses berbagai peluang usaha yang lebih mudah ditemukan di era internet.

Studi tentang generasi Z biasanya berfokus pada kelompok usia produktif awal. Studi menunjukkan bahwa aktivitas dan kesiapan berwirausaha generasi Z mulai berkembang pada rentang usia 18-25 tahun. Ini adalah masa ketika orang mulai memasuki dunia kerja, membangun kemandirian keuangan, dan mencoba berbagai peluang usaha. Mustari dkk. (2024:132) melakukan penelitian di Indonesia tentang niat bisnis dan tindakan bisnis dengan menggunakan responden generasi Z yang berusia 18-28 tahun. Selain itu Sudaryanto & Sylvana (2024) menggunakan rentang usia 17-27 tahun untuk menyelidiki karakteristik kewirausahaan generasi Z. Penelitian ini memfokuskan responden pada generasi Z usia 19-25 tahun karena mereka biasanya telah menyelesaikan sekolah menengah dan memasuki fase produktif awal, yang lebih terkait dengan aktivitas dan keberlanjutan usaha.

Selain menunjukkan keterlibatan generasi Z dalam aktivitas ekonomi, distribusi jumlah penduduk berdasarkan wilayah juga memperlihatkan konsentrasi populasi generasi ini yang cukup besar di beberapa provinsi. Berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan wilayah, menurut Badan Pusat Statistik (2020), Jawa Barat memiliki konsentrasi populasi generasi Z mencapai sekitar 12.965.399 jiwa yang jauh lebih besar dibandingkan dengan DKI Jakarta sekitar 2.678.252 dan beberapa provinsi lainnya. Perbedaan jumlah tersebut menunjukkan bahwa Jawa Barat menjadi salah satu pusat konsentrasi generasi Z di Indonesia.

Jika dilihat lebih rinci pada tingkat kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat, distribusi generasi Z juga menunjukkan konsentrasi yang cukup besar di beberapa wilayah perkotaan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020) Kota Depok memiliki jumlah generasi Z sebanyak 535.616 jiwa, menunjukkan bahwa Depok adalah salah satu kota dengan konsentrasi populasi generasi Z yang cukup besar. Selain itu, banyaknya bisnis skala kecil yang berkembang di Kota Depok menunjukkan

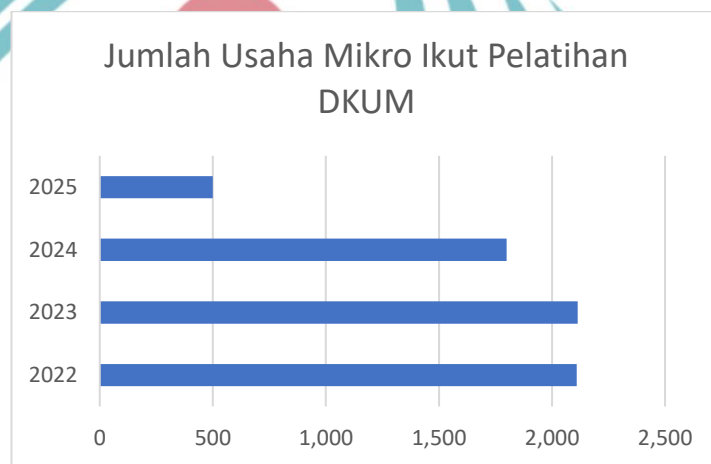


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

aktivitas ekonominya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2023), industri mikro kecil Kota Depok mencapai 15.180 unit usaha pada tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kota Depok memiliki potensi lingkungan kewirausahaan yang cukup besar bagi generasi muda. Dengan menjadi penyangga DKI Jakarta dan memiliki populasi generasi Z yang cukup besar, Kota Depok menjadi tempat yang tepat untuk melihat potensi dan kecenderungan generasi muda dalam aktivitas produktif, terutama dalam bidang kewirausahaan. Berikut jumlah usaha mikro yang ikut pelatihan DKUM Kota Depok tahun 2022- 2025:



Gambar 1. 1 Jumlah Usaha Mikro Ikut Pelatihan DKUM
Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok, 2025

Meskipun Kota Depok memiliki banyak potensi kewirausahaan, partisipasi bisnis dalam program pengembangan kapasitas masih berubah-ubah. Berdasarkan Gambar 1.1 sebagai informasi yang dikumpulkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) Kota Depok, jumlah usaha mikro yang mengikuti pelatihan tercatat sebanyak 2.110 unit pada tahun 2022 dan sedikit meningkat menjadi 2.114 unit pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, jumlah tersebut turun menjadi 1.800 unit, dan pada tahun 2025, Kembali turun menjadi 500 unit. Tidak semua pelaku usaha mampu mempertahankan keterlibatan yang berkelanjutan dalam proses pengembangan bisnis, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan partisipasi dalam program pelatihan tersebut. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan terjadi ketidakkonsistenan atau ketidakstabilan dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Fenomena ini dipengaruhi oleh faktor internal seseorang serta faktor eksternal, termasuk keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

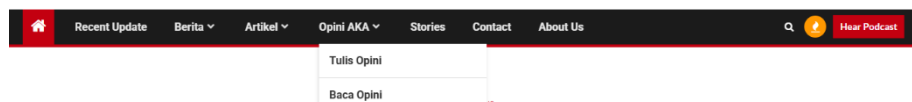
untuk melakukan usaha. Akibatnya, sangat penting untuk memahami berbagai variabel yang memengaruhi keberlanjutan bisnis, terutama untuk generasi Z yang tinggal di Kota Depok.

Meskipun generasi muda memiliki banyak potensi kewirausahaan, tidak semua orang yang memiliki minat dalam kewirausahaan dapat mempertahankan usahanya secara berkelanjutan. Studi menunjukkan bahwa minat ggenerasi Z untuk berwirausaha tidak selalu diikuti oleh keberlanjutan bisnis. Banyak usaha hanya berhenti di tahap perencanaan atau percobaan dan tidak berkembang menjadi bisnis yang berhasil (Shepherd dkk., 2021:5). Fenomena ini dikenal sebagai inkonsistensi berwirausaha, yaitu ketidaksesuaian antara niat berwirausaha, proses awal, yang dilakukan, dan keberlanjutan usaha selama periode waktu tertentu.

Selain itu, praktik kewirausahaan di era teknologi semakin terlihat menunjukkan ketidaksamaan dalam berwirausaha oleh generasi Z. Perkembangan media sosial mendorong banyak orang untuk memulai bisnis *online* sebagai langkah awal untuk membangun citra bisnis. Salah satu bentuk promosi bisnis yang dikenal sebagai “*coming soon*”, di mana seseorang membuat akun bisnis, mengunggah logo, *teaser* produk, dan pengumuman tentang peluncuran bisnis. Berikut berita terkait banyak generasi Z yang membuka bisnis tetapi hanya sampai postingan “*coming soon*”.

JURNALIKA

JURNALISTIK POLITEKNIK AKA BOGOR



Kebanyakan Gen Z Membuka Bisnis Hanya Sampai “Coming Soon”

Home / 2024 / Desember / 6 / Kebanyakan Gen Z Membuka Bisnis Hanya Sampai “Coming Soon”

Gambar 1. 2 Fenomena Coming Soon

Sumber: Platform Media Jurnalika News, 2024

Namun, promosi awal sering kali tidak diikuti dengan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan Gambar 1.2 banyak akun bisnis telah memposting rencana peluncuran bisnis mereka tetapi gagal mencapai tahap operasional atau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penjualan. Fenomena ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara motivasi awal untuk memulai bisnis dan kesiapan untuk secara teratur merencanakan dan menjalankan bisnis. Dengan kata lain, beberapa usaha hanya berhenti pada tahap berkembang menjadi bisnis yang menguntungkan.

Menurut penelitian sebelumnya, inkonsistensi dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal individu. Salah satu faktor penting adalah motivasi berwirausaha, yaitu dorongan internal yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha. Faktor-faktor internal lainnya termasuk keinginan untuk mandiri, kebutuhan akan pencapaian, dan harapan untuk memperoleh penghasilan Putra & Sudibia (2022). Namun, motivasi yang tinggi tidak selalu menjamin keberlanjutan bisnis jika tidak diikuti dengan kesiapan untuk mengelola dan mengembangkan bisnis.

Perencanaan berwirausaha merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan keberlanjutan bisnis selain motivasi. Perencanaan berwirausaha mencakup banyak hal, seperti perhitungan biaya dan risiko usaha, penentuan target pasar, dan strategi pemasaran. Perencanaan yang tidak tepat dapat menyebabkan bisnis yang telah dipromosikan sebelumnya tidak dapat berhasil Santoso dkk., (2021).

Studi terbaru juga menemukan bahwa faktor penghambat internal adalah penyebab utama inkonsistensi berwirausaha generasi Z. Faktor-faktor ini terkait dengan elemen psikologis seperti perfeksionisme yang berlebihan, kecemasan terhadap risiko kehilangan sesuatu, dan ketakutan akan kegagalan (*fear of failure*). Setelah tahap perencanaan dan promosi awal, ketakutan dapat menghalangi seseorang untuk melanjutkan usaha (Setiari & Pradhana, 2025).

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti lingkungan juga memainkan peran penting dalam menentukan keberlanjutan usaha seseorang. Lingkungan keluarga, sosial, dan bisnis seseorang dapat memengaruhi pola pikir mereka, dukungan, serta peluang mereka untuk berwirausaha. Lingkungan yang tidak mendukung dapat menurunkan kepercayaan diri dan konsistensi mereka dalam menjalankan usaha mereka, sehingga berpotensi meningkatkan inkonsistensi berwirausaha.



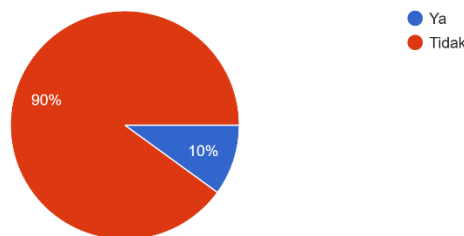
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebaliknya, keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka sendiri, juga sangat penting. Mereka yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung lebih berani menghadapi tantangan, berani mengambil risiko, dan tekun dalam menjalankan usaha mereka. Di sisi lain, mereka yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah cenderung ragu dan mudah menyerah, yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam berwirausaha (Nengseh & Kurniawan, 2021:156). Berikut presentase dari generasi Z terkait usaha mereka yang masih berjalan atau tidak:

7. Apakah usaha tersebut masih berjalan sampai sekarang?
50 responses



Gambar 1. 3 Survei Awal
Sumber: Data diolah penulis, 2026

Untuk mendapatkan pemahaman awal tentang fenomena tersebut, penulis melakukan survei awal terhadap 50 generasi Z yang sebelumnya mengunggah konten promosi bisnis dengan label “*coming soon*” di media sosial. Berdasarkan Gambar 1.3 hasil survei menunjukkan bahwa hanya 90% orang yang menjawab menyatakan bahwa usaha yang pernah mereka mulai tidak lagi berjalan, dan 10% menyatakan bahwa usaha tersebut masih berjalan hingga saat ini. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha yang telah dipromosikan pada tahap awal tidak mencapai tahap keberlanjutan atau operasional.

Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial untuk mempromosikan bisnis menunjukkan semangat kewirausahaan generasi Z, tetapi juga menunjukkan kesulitan untuk memperhatikan keberlanjutan bisnis. Faktor internal, seperti motivasi, perencanaan, dan hambatan internal, serta faktor eksternal, seperti lingkungan, memengaruhi inkonsistensi berwirausaha generasi Z.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan untuk mempelajari komponen yang mempengaruhi ketidakkonsistenan dalam usaha generasi Z.

Penelitian sebelumnya tentang inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z biasanya menggunakan pendekatan kualitatif dan lebih berfokus pada fenomena dan penyebabnya. Sampai saat ini, belum ditemukan penelitian kuantitatif yang secara khusus menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap inkonsistensi berwirausaha sebagai variabel dependen, khususnya pada generasi Z di Kota Depok.

Oleh karena itu, penelitian yang dapat mengkaji secara empiris pengaruh faktor internal dan eksternal seperti motivasi berwirausaha, perencanaan berwirausaha, faktor penghambat internal, lingkungan, dan *self-efficacy* terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z diperlukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terukur tentang hubungan antar variabel ini dalam konteks kewirausahaan generasi Z di Kota Depok dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Mengacu pada uraian latar belakang penulis diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat topik yang relevan dengan fenomena *Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Perencanaan Berwirausaha, Faktor Penghambat Internal, Lingkungan, dan Self-Efficacy terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z Kota Depok.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang ditulis oleh penulis di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Tingkat inkonsistensi yang tinggi dalam berwirausaha oleh generasi Z, yang ditunjukkan oleh banyaknya bisnis yang berhenti pada tahap awal atau setelah promosi tanpa mencapai tahap operasional dan keberlanjutan.
- b. Motivasi berwirausaha generasi Z tidak selalu berkelanjutan dan tidak sepenuhnya mampu mendorong individu untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka saat menghadapi tantangan dan risiko bisnis.
- c. Generasi Z cenderung belum cukup matang dalam perencanaan berwirausaha, terutama dalam hal perencanaan produk, penentuan target pasar, strategi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pemasaran, dan pengelolaan risiko bisnis. Akibatnya, sulit untuk menjalankan bisnis yang baru didirikan.

- d. Generasi Z memiliki faktor penghambat internal, seperti ketakutan akan kegagalan (*fear of failure*), kecemasan terhadap risiko kehilangan sesuatu, dan kecenderungan perfeksionisme. Faktor-faktor ini dapat membuat mereka ragu untuk terus berusaha.
- e. Lingkungan yang kurang mendukung aktivitas kewirausahaan, baik dalam lingkungan keluarga, sosial, maupun usaha, dapat memengaruhi kepercayaan diri dan konsistensi individu dalam menjalankan usaha.
- f. Rendahnya *self-efficacy* (keyakinan diri) dalam berwirausaha menyebabkan orang kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis dan cenderung menyerah, yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam menjalankan usaha.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok?
- b. Apakah perencanaan berwirausaha berpengaruh terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok?
- c. Apakah faktor penghambat internal berpengaruh terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok?
- d. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok?
- e. Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok?
- f. Apakah motivasi berwirausaha, perencanaan berwirausaha, dan faktor penghambat internal, lingkungan, dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penulisan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok
- b. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan berwirausaha terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok
- c. Untuk menganalisis pengaruh faktor penghambat internal terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok
- d. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok
- e. Untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok
- f. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, perencanaan berwirausaha, faktor penghambat internal, lingkungan, dan *self-efficacy* secara simultan terhadap inkonsistensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Depok

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh seperti manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan referensi akademik tambahan untuk penelitian kepustakaan tentang kewirausahaan, terutama yang berkaitan dengan fenomena inkonsistensi dalam berwirausaha mengenai generasi Z. Dari perspektif teoritis, penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana faktor internal dan eksternal seperti motivasi berwirausaha, perencanaan berwirausaha, faktor penghambat internal, lingkungan, *self-efficacy* berpengaruh terhadap keberlanjutan dan konsistensi usaha. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk studi lebih lanjut yang mempelajari perilaku berwirausaha Generasi Z, terutama dalam hal usaha rintisan yang berhenti di tahap awal atau promosi baru-baru ini, menggunakan pendekatan kuantitatif.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi generasi Z, penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan refleksi diri sebelum memulai dan mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.
- 2) Bagi institusi pendidikan dan pendamping kewirausahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat program pembinaan kewirausahaan yang lebih praktis dan berfokus pada keberlanjutan usaha untuk institusi pendidikan dan pendamping kewirausahaan.
- 3) Bagi pelaku usaha pemula, studi ini dapat memberikan gambaran tentang apa yang perlu diperhatikan saat menjalankan bisnis untuk mengurangi risiko inkonsistensi dan meningkatkan peluang keberhasilan.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan empiris untuk menyelidiki subjek serupa dalam konteks yang lebih luas.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Motivasi Berwirausaha, Perencanaan Berwirausaha, Faktor Penghambat Internal, Lingkungan, dan *Self-Efficacy* berdampak pada Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok. Hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS dari 218 responden menghasilkan kesimpulan berikut:

- a. Tidak terbukti bahwa motivasi berwirausaha memengaruhi konsistensi Generasi Z di Kota Depok. Ini menunjukkan bahwa keinginan untuk berwirausaha saja tidak cukup untuk mempertahankan keberlangsungan usaha.
- b. Terbukti bahwa Generasi Z di Kota Depok tidak sama dalam hal berwirausaha karena perencanaan berwirausaha. Mereka yang memiliki perencanaan bisnis yang lebih baik cenderung memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk menjalankan bisnis mereka secara teratur. Salah satu komponen penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis adalah perencanaan, yang mencakup produk, target pasar, strategi pemasaran, dan elemen operasional.
- c. Faktor penghambat internal terbukti memengaruhi inkonsistensi berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok. Ketakutan terhadap kegagalan, keraguan terhadap kemampuan diri, kekhawatiran terhadap penilaian sosial, serta ketidakpastian masa depan menjadi faktor yang dapat menyebabkan individu tidak konsisten dalam menjalankan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa hambatan yang berasal dari dalam diri memiliki peran yang besar dalam memengaruhi keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh Generasi Z.
- d. Lingkungan tidak terbukti memengaruhi inkonsistensi berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok. Kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, maupun lingkungan usaha belum menjadi faktor yang menentukan konsistensi responden dalam menjalankan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan usaha lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkungan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- e. *Self-efficacy* tidak terbukti memengaruhi inkonsistensi berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok. Keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya belum mampu menjelaskan tingkat konsistensi dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, kepercayaan diri yang dimiliki seseorang belum tentu diikuti oleh kemampuan untuk mempertahankan usaha secara berkelanjutan.
- f. Motivasi Berwirausaha, Perencanaan Berwirausaha, Faktor Penghambat Internal, Lingkungan, dan *Self-Efficacy* secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Inkonsistensi Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama kelima variabel independen mampu menjelaskan variasi Inkonsistensi Berwirausaha. Berdasarkan nilai *Standardized Coefficients Beta*, Faktor Penghambat Internal (*Fear of Failure*) memiliki nilai koefisien beta terbesar dibandingkan variabel independen lainnya, sehingga menjadi variabel yang paling dominan dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi berwirausaha, perencanaan berwirausaha, faktor penghambat internal, lingkungan, dan *self-efficacy* terhadap inkonsistensi berwirausaha pada Generasi Z di Kota Depok, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

- a. Saran bagi Generasi Z yang Berwirausaha
Generasi Z yang berwirausaha disarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap perencanaan usaha dan kesiapan dalam menghadapi hambatan internal, karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap inkonsistensi berwirausaha. Perencanaan usaha perlu dilakukan secara sistematis, mulai dari analisis peluang usaha, perencanaan produk atau layanan, penentuan target pasar, strategi pemasaran, hingga perencanaan operasional dan keuangan. Selain itu, Generasi Z perlu membangun kesiapan mental dalam menghadapi kemungkinan kegagalan, ketidakpastian, dan risiko usaha agar tidak mudah menghentikan usaha ketika menghadapi hambatan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Saran bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Depok
 Dinas Koperasi dan UMKM Kota Depok disarankan untuk mengembangkan program pembinaan yang berfokus pada peningkatan kemampuan perencanaan usaha dan penguatan kesiapan mental wirausaha muda. Program dapat berupa pelatihan penyusunan rencana usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pendampingan dalam menghadapi risiko dan kegagalan usaha. Pendekatan tersebut diharapkan dapat membantu Generasi Z menjalankan usaha secara lebih terencana dan mampu menghadapi hambatan yang muncul selama proses berwirausaha.
- c. Saran bagi Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan
 Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan disarankan untuk memperkuat program kewirausahaan yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, khususnya dalam penyusunan dan penerapan perencanaan usaha serta kesiapan menghadapi risiko dan kegagalan. Kegiatan seperti *business incubation*, kompetisi bisnis, mentoring, dan praktik kewirausahaan dapat diarahkan tidak hanya pada penciptaan ide bisnis, tetapi juga pada kemampuan menyusun rencana usaha yang realistis dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi berbagai hambatan dalam menjalankan usaha.
- d. Saran bagi Peneliti Selanjutnya
 Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai Inkonsistensi Berwirausaha dengan mempertimbangkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain literasi kewirausahaan, resiliensi, *entrepreneurial mindset*, dukungan finansial, pengalaman berwirausaha, maupun faktor lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan karakteristik responden, wilayah penelitian, metode, atau indikator yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Inkonsistensi Berwirausaha.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Banyaknya Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota (Unit)*. Badan Pusat Statistik. <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzUyIzI=/banyaknya-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota.html>
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. Dalam *Europe's Journal of Psychology* (Vol. 16, Nomor 3, hlm. 352–356). PsychOpen. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Conroy, D. E., Willow, J. P., & Metzler, J. N. (2002). Multidimensional fear of failure measurement: The performance failure appraisal inventory. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14(2), 76–90. <https://doi.org/10.1080/10413200252907752>
- Fitri, R., & Rahmi, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha pada Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 26* (10 ed.). Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haliza, S., & Hannes, W. O. (2025). Penerapan Motivasi Kewirausahaan Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Di Jakarta Barat. *Manajerial dan Kewirausahaan*, 07(02), 660–667.
- Hartono, A. A., & Firdausiah, Rr. A. (2024). Studi Perencanaan Bisnis Dalam Rangka Pengembangan Usaha. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 3(4), 1045–1059. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.4.10>
- Hassoun, A., Beacock, I., Consolvo, S., Goldberg, B., Kelley, P. G., & Russell, D. M. (2023, April 19). Practicing Information Sensibility: How Gen Z Engages with Online Information. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*. <https://doi.org/10.1145/3544548.3581328>
- Idris, S., Suparwi, Muhammad, A. R. L., Arham, Suprayetno, Widyawati, E., Fitriyani, Marini, Muhammad Syo'if, R., Harmadyaastuti, N., Setiawan, R., R. Anwar, A., & Herman, H. (2022). *Kewirausahaan dan Inovasi*.



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Indarto, & Chatarina, Y. P. (2021). Faktor-Faktor Pendorong Minat Wirausaha Startup. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 123–134. <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i3.4534>
- Kusmaryono, I., Wijayanti, D., & Maharani, H. R. (2022). Number of Response Options, Reliability, Validity, and Potential Bias in the Use of the Likert Scale Education and Social Science Research: A Literature Review. Dalam *International Journal of Educational Methodology* (Vol. 8, Nomor 4, hlm. 625–637). Eurasian Society of Educational Research. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.4.625>
- Liñán, F., & Fayolle, A. (2022). A systematic literature review on Entrepreneurial Intentions: Citation, Thematic Analyses, and Research Agenda. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(4), 907–933. <https://doi.org/10.1007/s11365-015-0356-5>
- Martín, N. A., Velicia, M. F., Medina, G. J. A., & Rodrigues, R. G. (2023). Causal Propensity As An Antecedent Of Entrepreneurial Intentions In Tourism Students. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 19(2), 601–626. <https://doi.org/10.1007/s11365-022-00807-4>
- Maxwell, A., & Agustin, K. (2022). Kendala Berwirausaha Lulusan Fakultas Teknologi Industri. Dalam *Jurnal Titra* (Vol. 10, Nomor 2).
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton, NJ: Van Nostrand Company.
- Mustari, M., Ramadhani, F. A., Hasan, M., Inanna, I., & Supatminingsih, T. (2024). Understanding Generation Z's Entrepreneurial Intention and Behavior: Evidence From Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(1), 125–147. <https://doi.org/10.26418/jebik.v13i1.75473>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156–167. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Nurjanna, & Sahabuddin. (2022). Keputusan berwirausaha kalangan wanita di Kota Makassar. [Disertasi doktoral, Universitas Negeri Makassar]. *Repository Universitas Negeri Makassar*. <https://lib.unm.ac.id/layanan/karya-ilmiah/determinasi-keputusan-berwirausaha-di-kalangan-wanita-di-kota-makassar>
- Ramos, R. A. R., Medina, G. J. A., & Ruiz, N. J. (2023). Why not now? Intended timing in entrepreneurial intentions. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 15(4), 1221–1246. <https://doi.org/10.1007/s11365-019-00586-5>



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Rayhan, M., & Isharina, I. K. (2024). Studi Perencanaan Bisnis Terhadap Strategi Dan Pengembangan Umkm. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 3(3), 761–772. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.3.12>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish.
- Sastroatmodjo, S. (2021). *Manajemen Bisnis*. Sleman: Deepublish.
- Setiari, N. P. P., & Pradhana, I. P. D. (2025). Generasi “Coming Soon”: Mengapa Gen Z Sulit Konsisten Berwirausaha? *eCo-Buss*, 8(2), 1476–1495. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i2.3410>
- Shepherd, D. A., Peters, M. P., & Hisrich, R. D. (2019). *Entrepreneurship (11th Edition)*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Shepherd, D. A., Souitaris, V., & Gruber, M. (2021). Creating New Ventures: A Review and Research Agenda. Dalam *Journal of Management* (Vol. 47, Nomor 1, hlm. 11–42). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0149206319900537>
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Sudaryanto, A. M., & Sylvana, A. (2024). Generation Z and Entrepreneurship: Understanding the Character of Entrepreneurs in the Midst of Industrial Revolution 5.0. *Journal Of Social Science Research*.
- Suebuddin, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Buku Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Taherdoost, H. (2021). Data Collection Methods and Tools for Research; A Step-by-Step Guide to Choose Data Collection Technique for Academic and Business Research Projects. Dalam *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* (Vol. 10, Nomor 1). www.elvedit.com
- Uno, H. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan (Cetakan ke-18)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Kewirausahaan*, 1(12). <https://www.neliti.com/publications/468946/pengaruh-efikasi-diri-dan-pengetahuan-kewirausahaan-terhadap-minat-berwirausaha>

Yuwono, E., Rahardjo, M., & Pratiwi Tri Utami, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Rajawali Pers.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

